

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Pekerjaan merupakan suatu hubungan yang melibatkan dua pihak antara perusahaan dengan para pekerja/karyawan. Dengan hal tersebut, suatu perusahaan sangat berharap bisa mendapatkan suatu pekerja yang berkualitas.

PT. Kajanglako merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang *outsourcing* dimana perusahaan ini bergerak dalam bidang penyedia tenaga kerja aktif yang menawarkan tenaga kerja tersebut ke perusahaan-perusahaan lain yang membutuhkan.

PT. Kajang Lako akan melakukan proses penyeleksian setiap tahunnya yang meliputi beberapa atribut seperti usia, status kawin, tingkat pendidikan, status pegawai, kinerja dan lain - lain. Permasalahan yang sering terjadi di setiap penyeleksian terjadinya kesalahan dalam memasukan data karena perhitungan masih menggunakan perhitungan manual dan dalam proses penyeleksian bisa saja terjadi kesalahan sehingga hasil yang di tampilkan dapat berdampak buruk bagi perusahaan tersebut. Pemilihan satpam terbaik yang dilakukan setiap tahunnya sering mengalami beberapa kendala seperti pemilihan terkadang tidak sesuai dengan keadaan dimana satpam yang memiliki kinerja sangat baik tidak terpilih, sedangkan yang terpilih malah yang sebaliknya.

Hingga saat ini perhitungan dalam menentukan kinerja satpam belum optimal dikarenakan banyak terjadi kesalahan seperti pengambilan data, pemasukan data

dalam perhitungan. Mengacu pada permasalahan tersebut maka di perlukan sebuah metode yang dapat di gunakan untuk mengurangi tingkat kesalahan dan kecurangan yaitu dengan menerapkan teknik *data mining*. Penerapan *data mining* dinilai tepat karna memudahkan dalam melakukan penggalian informasi pada PT.Kajang Lako. Sehingga data yang telah di dapat dapat diolah untuk mengetahui informasi-informasi yang tersembunyi dari data-data tersebut sehingga kesalahan dalam perhitungan tidak terjadi lagi.

Metode Klasifikasi adalah proses untuk menemukan model atau fungsi yang menjelaskan atau membedakan konsep atau kelas data, dengan tujuan untuk dapat memperkirakan kelas dari suatu objek yang labelnya tidak diketahui, (Chairul Fadlan, Selfia Ningsih, dan Agus Perdana Windarto 2018 : 2).

Penelitian sejenis pernah dilakukan pada PT.Garuda Merah Indonesia dengan menggunakan metode algoritma *Naïve Bayes Classifier*. Akurasi yang di hasilkan dari klasifikasi kriteria satpam terbaik menggunakan *naïve bayes* memiliki 39 data uji dan menghasilkan prosentase nilai kebenaran sebesar 92,31%, prosentase kinerja baik 20,51%, kinerja cukup 71,79%, kinerja buruk 7,69%. Dengan demikian aplikasi ini bisa digunakan untuk membantu mengetahui kinerja satpam (Aditya Permana Wibowo, Sri Hartati, Yogyakarta 2016).

Selanjutnya penelitian sejenis juga di lakukan pada penelitian ini menggambarkan penerpan algoritma C4.5 pada sistem pendukung keputusan untuk mendukung peserta pelatihan di PPTIK STIKI Malang dalam memilih jenis pelatihan yang sesuai menggunakan bentuk pohon keputusan C4.5 pohon keputusan adalah metode klasifikasi dan prediksi yang mewakili aturan. Aturan ini kemudian

dikembangkan menggunakan RGFDT (*Rule Generation Decision tree*) hasil pengujian di lakukan dengan Weka dan menunjukan akursi 90%(Chaulina Alfianti Octavia , Rahmadwati , Purnamo Budi Santoso , 2015).

Penelitian terkait lainnya yang di lakukan oleh Koperasi bintang cemerlang yang melakukan peminjaman kepada nasabah dak tidak jarang ada nasabah yang tidak membayar dan mengakibatkan kerugian . Hal tersebut terjadi karena kurang akuratnya manajemen pemohon mana yang layak dan tidaknya di berikan peminjaman oleh karna itu klasifikasi kelayakan nasabah dalam kategori layak dan tidak layaknya berdsarkan data histori nasabah di masa sebelumnya. Kemudian dilakukan algortima *Naïve Bayes*. Dan penguji sudah melakukan traning sebanyak 438 data di ambil dari database pada tahun 2015 dan di peroleh hasil akurasi tertinggi 78.08% dengan presentasi error 21.92% (Siti Lestari , 2015).

Dengan tingkat akuratan dalam proses penilaian kriteria satpam terbaik. Hal ini yang melatar belakangi dengan judul “**ANALISIS DAN PENERAPAN ALGORITMA NAÏVE BAYES UNTUK EVALUASI PENILAIAN KINERJA SATPAM (STUDI KASUS : PT. KAJANGLAKO)**”.dengan adanya penelitian ini di harapkan mampu untuk menentukan kriteria satpam terbaik di sebuah perusahaan yang di analisis dengan metode naïve bayes.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengevaluasi penilaian kinerja satpam pada PT. Kajanglako dengan menggunakann algoritma *Naïve Bayes*.

2. Bagaimana mengukur nilai akurasi hasil analisis kinerja satpam pada PT. Kajanglako yang juga menggunakan algoritma *Naïve Bayes*.

### **1.3 BATASAN MASALAH**

Untuk menghindari pembahasan yang meluas, maka penulis hanya membatasi pembahasan permasalahan hanya pada.

1. Satpam yang menjadi objek utama penelitian ini dibatasi hanya pada bagian satpam.
2. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode klasifikasi dengan algoritma naive bayes.
3. Data yang digunakan merupakan data satpam di PT. Kajanglako pada tahun 2018 dan 2019.
4. Kaluaran yang dihasilkan berupa “Baik” atau “Tidak Baik” seorang satpam untuk menjadi kriteria terbaik dalam berkerja.
5. Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah aplikasi WEKA.
6. Atribut yang digunakan seperti usia, status kawin, tingkat pendidikan, status pegawai, kinerja dan lain - lain.

### **1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

#### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengevaluasi penilaian kinerja satpam pada PT.Kajanglako dengan menggunakann algoritma *Naïve Bayes*.

1. Untuk mengukur tingkat akurasi dalam mengevaluasi kriteria satpam di PT. Kajang Lako menggunakan metode *naive bayes*.

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Diharapkan dapat membantu PT. Kajanglako dalam mengevaluasi Kinerja satpam.
2. Diharapkan mampu membuat proses pengevaluasi terhadap satpam di PT. Kajang Lako untuk menentukan kinerja satpam.
3. Mendapatkan akurasi data yang tepat untuk mengevaluasi kinerja satpam di PT. Kajang Lako menggunakan metode *naive bayes*.

#### **1.5 SISTEMATIKA PENULISAN**

Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini, penulis menguraikan dalam beberapa bab yaitu:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab landasan teori ini membahas tentang teori-teori dan pendapat para ahli yang berhubungan dengan permasalahan yang dianalisis. Teori-teori yang digunakan antara lain mengenai data mining, klasifikasi, prediksi, satpam terbaik, *naive bayes* dan WEKA.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang kerangka kerja penelitian, metode pengumpulan data, metode klasifikasi, serta alat bantu yang digunakan pada penelitian ini.

**BAB IV : ANALISIS**

Pada bab ini dilakukan perhitungan analisis menggunakan metode naïve bayes terhadap data-data karyawan yang tersedia.

**BAB V : HASIL ANALISIS DAN VISUALISASI**

Pada bab ini akan ditampilkan hasil dari analisis dan bentuk visualisasi analisis dari tools WEKA yang digunakan.

**BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini merupakan penutup dari penelitian ilmiah ini yang berisi kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya dan juga saran-saran yang berguna bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ilmiah ini.